

***TEXT WRITING SKILLS CLASS COMPLEX PROCEDURE X SMA
DHARMA LOKA PEKABARU***

Alkahfi Hidayat¹, Auzar², Dudung Burhanudin³
alkahfihidayat41@gmail.com, auzarthaer54gmail.com
No. Hp 082386121405

*Indonesian language and literature education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *This study titled Writing Ability Complex Text Procedure Class X SMA Dharma Loka Pekanbaru. This study aims to determine the level of writing ability and the structure of the text linguistic element complex procedure of class X SMA Dharma Loka Pekanbaru. The method used is descriptive analysis method with quantitative approach. Data of this study is the result of the test's ability to write text complex procedure given in class X SMA Dharma Loka Pekanbaru and consists of five classes, with a population of 143 and the number of samples 106. The results ability to write text on a complex procedure of getting structural aspects average value 83.302 average with a high category and the ability to write text on a complex procedure aspects of linguistic elements to get the average value of 81.92 with the high category.*

Key Words: *Writing skills, text complex procedures, student class x sma dharma loka pekanbaru*

KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS SISWA KELAS X SMA DHARMA LOKA PEKABARU

Alkahfi Hidayat¹, Auzar², Dudung Burhanudin³
alkahfihidayat41@gmail.com, auzarthaher54@gmail.com
No. Hp 082386121405

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini berjudul Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas X SMA Dharma Loka Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis struktur dan unsur kebahasaan teks prosedur kompleks siswa kelas X SMA Dharma Loka Pekanbaru. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data penelitian ini adalah hasil tes kemampuan menulis teks prosedur kompleks yang diberikan pada siswa kelas X SMA Dharma Loka Pekanbaru yaitu terdiri dari 5 kelas, dengan jumlah populasi 143 dan jumlah sampel 106. Hasil penelitian kemampuan menulis teks prosedur kompleks pada aspek struktur mendapatkan nilai rata-rata 83,302 dengan kategori tinggi dan kemampuan menulis teks prosedur kompleks pada aspek unsur kebahasaan mendapatkan nilai rata-rata 81,92 dengan kategori tinggi.

Kata Kunci: Kemampuan Menulis, Teks Prosedur Kompleks, Siswa Kelas X SMA Dharma Loka Pekanbaru

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya pembelajaran bahasa dan sastra sangatlah penting sebagai suatu alat sarana komunikasi dalam lingkup pendidikan, untuk mencapai peranan kesuksesan. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, meningkatkan kemampuan berpikir, mengungkapkan gagasan, dan ide-ide pokok pikiran. Selain itu bahasa digunakan untuk mengungkapkan pesan dan perasaan.

Kemampuan berbahasa dalam pembelajaran di sekolah ada empat aspek keterampilan yaitu membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Dari keempat aspek keterampilan tersebut mempunyai fungsi yang sangat berkaitan satu dengan yang lainnya. Dibandingkan dengan aspek membaca, menyimak, dan berbicara, aspek menulis kurang diperhatikan, karena aspek menulis adalah aspek yang dianggap mudah dan membosankan. Dalam aspek menulis siswa diharuskan untuk berpikir dalam melakukan kegiatan menulis.

Menulis adalah menuangkan gagasan ide pokok yang ada dipikiranyang berupa pesan yang ingin disampaikan penulis dengan menggunakan media tulisan. Menulis juga dapat menambah pemahaman pembaca terhadap pesan yang ada di dalam tulisan. Hal ini sejalan dengan pendapat Dalman (2015: 3) ”Mengatakan bahwa menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya meyakinkan, atau menghibur”. Kita sadari bahwa menulis merupakan alat komunikasi secara tidak langsung. Karena pada dasarnya menulis itu berisi pesan yang dituangkan di media tulis bertujuan kepada pembaca, hal tersebut bisa kita lihat bahwa pesan tidak dilontarkan secara langsung dan bisa di sampaikan secara tidak bertatap muka.

Dalam menulis, siswa harus tahu dan paham bagaimana cara menulis yang baik dan benar. Supaya tidak ada kesalahpahaman terhadap pembaca. Maka dari itu, pembelajaran bahasa dan sastra di sekolah dalam menulis mempunyai peranan penting, terutama pembelajaran menulis terhadap siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti yang bertentangan kemampuan menulis terhadap siswa.

Dalam menulis, guru berperan penting untuk mengajarkan siswa bagaimana menulis yang bermanfaat dan mudah dipahami pembaca, supaya siswa bisa mempunyai peranan yang lebih baik dalam melakukan kegiatan menulis. Menulis mempunyai peranan untuk mencapai kesuksesan terhadap siswa, seperti menulis tugas-tugas yang diberikan oleh guru baik itu proposal, makalah atau karangan ilmiah, pengumuman dan semua yang berbentuk tugas pelajaran sekolah.

Di samping itu, menulis sama halnya dengan mengarang. Mengarang merupakan suatu bentuk karya tulis berupa teks yang diungkapkan kepada pembaca. Mengarang adalah pekerjaan merangkai kata, kalimat, dan alinea untuk menjabarkan dan mengulas topik serta tema tertentu guna memperoleh hasil akhir berupa karangan. Dapat juga dikatakan bahwa mengarang adalah keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang untuk mengungkapkan gagasan dan menyampaikan melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami. (Charlina dan Sinaga, 2010: 125).

Sebelum membuat karangan, pertama kita harus menentukan topik atau tema yang akan dibahas dalam sebuah karangan sama halnya dengan menulis. Seperti yang dijelaskan oleh Keraf (1989: 108) bahwa, dalam kenyataannya menulis suatu karangan penulis harus menentukan suatu topik atau pokok pembicaraan. Di atas pokok pembicaraan itulah ia menempatkan suatu tujuan yang ingin disampaikan dengan landasan topik tadi.

Menurut Faizah (2011:3) macam-macam karangan ilmiah yaitu, (1) Eksposisi, yaitu karangan ilmiah yang memberikan informasi, penjelasan, keterangan, atau pemahaman. (2) Argumentasi, yaitu karangan ilmiah yang dibuat untuk membuktikan pendapat atau pendirian penulis dengan meyakinkan pembaca agar menerima pendapat penulis berdasarkan pembuktian logis. (3) Deskripsi, yaitu karangan ilmiah yang menggambarkan bentuk objek pengamatan, sifat, rasa, atau coraknya dengan mengandalkan panca indera dalam proses penguraiannya. (4) Narasi, yaitu karangan ilmiah yang menceritakan sesuatu baik berdasarkan pengamatan maupun kumpulan fakta. dan (5) Persuasi, yaitu karangan ilmiah yang meyakinkan, mengajak, atau membangkitkan suatu tindakan dengan mengemukakan alasan-alasan yang kadang-kadang agak emosional.

Karangan ilmiah mempunyai kesulitan masing-masing dalam membuat sebuah karangan terutama karangan eksposisi. Karena karangan eksposisi itu bersifat benar terjadi. Oleh sebab itu, untuk menulis karangan atau membuat teks eksposisi kita harus memiliki pengetahuan luas untuk bisa memberikan informasi dari dalam bentuk lisan maupun tulisan, secara lisan itu tertuju kepada pendengar dan tulisan itu tertuju ke pembaca.

Karangan eksposisi terbagi menjadi beberapa jenis, salah satunya adalah eksposisi proses (Prosedural). Eksposisi prosedural adalah sebuah teks yang berisi informasi untuk membuat sebuah tujuan dengan bentuk langkah-langkah atau sebuah proses tahapan agar tercapainya tujuan.

Pada tahun ajaran baru 2013. Dalam Kurikulum 2013, khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X terdapat materi pelajaran menulis teks prosedur kompleks. Menulis teks prosedur kompleks ditandai dengan KD. 4.2 yaitu memproduksi teks prosedur kompleks yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

Dalam penulisan teks prosedural siswa dibutuhkan sebuah wawasan pengetahuan dalam membuat sebuah langkah-langkah yang kompleks untuk melakukan kegiatan. Selanjutnya siswa juga harus memahami struktur dan unsur-unsur kebahasaan dalam menulis sebuah teks prosedur kompleks. Dari hal tersebut sesuai dengan hasil survei, siswa kelas X Dharma Loka telah mempelajari mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis teks prosedural kompleks yang ditandai dengan KD 4.2 yaitu memproduksi teks prosedur kompleks yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian kemampuan menulis teks prosedural kompleks.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang menulis Teks prosedur kompleks karena, siswa dituntut untuk bisa menghasilkan pemahaman berbasis teks di dalam pembelajaran kurikulum 2013.

Pada tahun ajaran baru 2013, kurikulum 2013 telah diterapkan diberbagai sekolah salah satunya di SMA Dharma Loka Pekanbaru. Menurut pengamatan penulis, SMA Dharma Loka adalah sekolah Yayasan swasta yang ber Akreditasi A, dan banyak diminati oleh banyak orang. Sekolah tersebut tergolong sekolah yang elit. Selain itu, SMA Dharma Loka Pekanbaru belum pernah dijadikan sebagai tempat atau objek penelitian mahasiswa FKIP PBI untuk menulis tugas akhir perkuliahan dalam jenjang S1. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Dharma Loka Pekanbaru dengan judul penelitian "Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks siswa kelas X SMA Dharma Loka Pekanbaru".

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah (1) Berapakah tingkat kemampuan menulis struktur teks prosedur kompleks siswa kelas X SMA Dharma Loka Pekanbaru? (2) Berapakah tingkat kemampuan menulis unsur kebahasaan teks prosedur kompleks siswa kelas X SMA Dharma Loka Pekanbaru?

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui tingkat kemampuan menulis struktur teks prosedur kompleks siswa kelas X SMA Dharma Loka Pekanbaru. (2) Mengetahui tingkat kemampuan menulis unsur kebahasaan teks prosedur kompleks siswa kelas X SMA Dharma Loka Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberi penilaian data yang berhubungan dengan kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X SMA Dharma Loka Pekanbaru.

Data penelitian berupa hasil tes instrumen (jawaban) dari kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X SMA Dharma Loka Pekanbaru. Data yang diperoleh penulis dengan cara memberikan tes kepada anggota sampel, kemudian data tersebut diolah sesuai dengan uraian langkah-langkah teknik analisis data.

Razak (2010:130) menjelaskan bahwa dari segi jenis teknis, teknik pengumpulan data yang berbentuk tes dapat dibedakan menjadi beberapa bentuk. Bentuk-bentuk yang dimaksud antara lain: 1) bentuk esai; 2) bentuk objektif; 3) bentuk pilihan ganda; 4) bentuk pasangan; 5) bentuk jawaban singkat; 6) bentuk benar salah; dan 7) bentuk khusus.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik tes menulis teks prosedur kompleks dalam yang berbentuk esai. Tes ini dilakukan untuk menyaring dan memperoleh data yang fakta tentang kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X SMA Dharma Loka Pekanbaru. Adapun langkah-langkah mengumpulkan data yaitu sebagai berikut:

1. Siswa dikumpulkan dalam ruangan masing-masing.
2. Memberikan lembaran soal menulis teks prosedur kompleks
3. Siswa diberikan waktu 45 menit untuk mengerjakan soal menulis teks prosedur kompleks

Kemudian mengumpulkan hasil jawaban menulis teks prosedur kompleks Teknik analisis data ini dilakukan untuk mengolah data hasil tes kemampuan menulis teks prosedur kompleks. teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Dengan demikian, hasil analisis yang disajikan berupa angka-angka yang dijelaskandalam suatu uraian, langkah-langkah untuk mengubah skor mentah menjadi skor jadi untuk menentukan kemampuan menulis teks prosedur kompleks adalah:

1. Mengumpulkan hasil tes Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks kelas X SMA Dharma Loka Pekanbaru.
2. Memeriksa hasil tes siswa dalam Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks kelas X SMA Dharma Loka Pekanbaru

Memberikan skor Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks kelas X SMA Dharma Loka Pekanbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hal-hal yang akan dibahas dalam bab ini adalah: (A) hasil penelitian, dan B) pembahasan hasil penelitian.

A. Hasil Penelitian

1. Penyajian Data Penelitian Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas X SMA Dharma Loka Pekanbaru.

Penyajian data dalam bab ini berbentuk data yang sudah diklasifikasikan dan dinilai dengan menggunakan kaidah-kaidah yang sudah ditetapkan. Data yang sudah dinilai dan diklasifikasikan selanjutnya dimasukkan kedalam tabel berdasarkan aspek atau unsur yang dinilai.

Setelah memeriksa tes kemampuan menulis teks prosedur kompleks yang diberikan pada siswa kelas X SMA Dharma Loka Pekanbaru yaitu terdiri dari 5 kelas, dengan jumlah populasi 143 dan jumlah sampel 106, maka penulis memaparkan hasil tersebut dalam bentuk tabel. Pada tabel tersebut disajikan dalam bentuk kemampuan menulis teks prosedur kompleks dari aspek struktur dan kebahasaan teks prosedur kompleks.

2. Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas X SMA Dharma Loka Pekanbaru.

Berikut ini data kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X SMA Dharma Loka Pekanbaru. Data tersebut telah diklasifikasikan ke dalam tabel 4 berdasarkan aspek-aspek yang telah ditentukan. Aspek-aspek tersebut yaitu struktur dan unsur bahasa. Penyajian data ini terdiri dari hasil menulis teks prosedur kompleks yang berasal dari 5 kelas dengan nilai yang telah diklasifikasikan. Dapat dideskripsikan bahwa dari 106 sampel, memperoleh skor kemampuan menulis prosedur kompleks yang berbeda diantaranya yaitu, 3 siswa mendapat skor 29, 11 siswa mendapat skor 28, 34 siswa mendapat skor 27, 40 siswa mendapat skor 26, 15 siswa mendapat skor 25. Dan 3 siswa mendapat skor 24.

3. Data Kemampuan Menulis Struktur Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas X SMA Dharma Loka Pekanbaru

Berdasarkan aspek penilaian dalam penelitian ini, ada beberapa aspek yang perlu dijabarkan berdasarkan data yang diperoleh. Dari data yang telah diperoleh penulis mengklafikasikan kedalam tabel dengan beberapa aspek penilaian yang telah

ditentukan. Aspek tersebut ialah kemampuan menulis teks prosedur kompleks dari segi struktur.

4. Data Kemampuan menulis Unsur Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas X SMA Dharma Loka Pekanbaru.

Berdasarkan aspek penilaian dalam penelitian ini, ada beberapa aspek yang perlu dijabarkan berdasarkan data yang diperoleh. Dari data yang telah diperoleh, penulis mengklafikasikan kedalam tabel dengan beberapa aspek penilaian yang telah ditentukan. Aspek tersebut ialah kemampuan menulis teks prosedur kompleks dari segi unsur kebahasaan.

5. Rekapitulasi Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas X SMA Dharma Loka Pekanbaru

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dijabarkan dari aspek struktur dan unnsur kebahasaan, maka untuk mengetahui kesimpulan dari kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X SMA Dharma Loka Pekanbaru yang telah diberikan melalui tes, maka akan di analisis dalam rekapitulasi data yang dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas X SMA Dharma Loka Pekanbaru

No	KR	Aspek Struktur								Aspek Kebahasaan								Jumlah Nilai	Ket
		J		P		P/I		PT		J		P		P/I		PT			
		S	N	S	N	S	N	S	N	S	N	S	N	S	N	S	N		
1	001	5	5	1	10	2	25	2	10	4	4	5	10	4	20	5	10	94	ST
2	003	5	5	1	10	1	12,5	2	10	4	4	5	10	3	15	5	10	76,5	S
3	004	5	5	1	10	2	25	2	10	4	4	5	10	5	25	5	10	99	ST
Jumlah																	9173		
Rata-rata																	86,54	T	

KR: Kode Responden

P: Pembuka

PT: Penutup

N: Nilai

J: Judul

P/I: Pembahasan/ Isi

S : Skor

B. Pembahasan hasil Penelitian

Berdasarkan penyajian hasil analisis data, maka dapat diketahui bahwa penelitian ini dilaksanakan kepada siswa kelas X SMA Dharma Loka Pekanbaru dengan jumlah sampel keseluruhan 106 yang terdiri dari 5 kelas. Dari 106 siswa yang dijadikan sampel memiliki nilai yang berbeda-beda.

1. Pembahasan Kemampuan Menulis Struktur Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas X SMA Dharma Loka Pekanbaru.

Telah diketahui bahwa siswa yang memiliki kemampuan menulis struktur teks prosedur kompleks dengan jumlah nilai sebanyak 8830 dengan rata-rata 83,302 dari sampel sebanyak 106 siswa. Tes kemampuan menulis teks prosedur kompleks terdiri dari empat struktur. Masing-masing struktur mempunyai skor, yaitu skor judul 5 dan 0, skor pembuka 1 dan 0, skor pembahasan/ isi 2, 1 dan 0, dan skor penutup 2 dan 0. Setiap struktur mempunyai bobot nilai masing-masing yaitu, struktur judul dengan bobot nilai 5, pembuka 10, pembahasan/ isi 25, dan penutup 10. Maka nilai didapat dengan cara skor x bobot / skor maksimal. Setelah dapat nilai keseluruhan kemampuan menulis struktur teks prosedur kompleks maka dapat disimpulkan kemampuan menulis teks prosedur kompleks dari aspek struktur berkategori tinggi dengan rata-rata 83,302.

Tabel 2. Persentase Kemampuan Menulis Struktur Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas X Sma Dharma Loka Pekanbaru

Kualitatif	Kuantitatif	Jumlah	Persentase
Sangat Rendah	<50	0	0,00
Rendah	50-60	0	0,00
Sedang	60-80	36	33,96
Tinggi	80-90	0	0,00
Sangat Tinggi	>90	70	66,04
Jumlah			100,00

Berdasarkan tersebut diketahui persentase kemampuan menulis struktur teks prosedur kompleks siswa kelas X SMA Dharma Loka Pekanbaru dari 106 sampel, memiliki nilai dengan kategori sangat tinggi sebanyak 70 siswa (66,04%), dan dari 106 sampel memiliki nilai dengan kategori sedang sebanyak 36 siswa (33,96%).

2. Pembahasan Kemampuan Menulis Unsur Kebahasaan Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas X SMA Dharma Loka Pekanbaru.

Telah diketahui bahwa siswa yang memiliki kemampuan menulis unsur kebahasaan teks prosedur kompleks dengan jumlah nilai sebanyak 8684 dengan rata-rata 81,92 dari sampel sebanyak 106 siswa. Tes kemampuan menulis unsur kebahasaan teks prosedur kompleks masing-masing mempunyai skor maksimal 5 dan terendah 0. Setiap unsur kebahasaan mempunyai bobot nilai masing-masing yaitu, judul dengan bobot nilai 5, pembuka dengan bobot nilai 10, pembahasan/ isi dengan bobot nilai 25, dan penutup dengan bobot nilai 10. Maka nilai didapat dengan cara skor x bobot / skor maksimal. Setelah didapat nilai keseluruhan kemampuan menulis unsur kebahasaan teks prosedur kompleks dari aspek unsur kebahasaan berkategori tinggi dengan rata-rata 81,92.

Tabel 3. Persentase Kemampuan Menulis Unsur Kebahasaan Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas X Sma Dharma Loka Pekanbaru

Kualitatif	Kuantitatif	Jumlah	Persentase
Sangat Rendah	<50	0	0,00
Rendah	50-60	0	0,00
Sedang	60-80	14	13,21
Tinggi	80-90	86	81,13
Sangat Tinggi	>90	6	5,66
Jumlah			100,00

Berdasarkan tabel 3 maka diketahui persentase kemampuan menulis unsur kebahasaan teks prosedur kompleks siswa kelas X Dharma Loka Pekanbaru dari 106 sampel, memiliki nilai dengan kategori sedang sebanyak 14 siswa (13,21%), memiliki kategori tinggi sebanyak 86 siswa (81,13%), dan memiliki kategori sangat tinggi 6 siswa (5,66%).

3. Pembahasan Rekapitulasi Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas X SMA Dharma Loka Pekanbaru.

Telah diketahui bahwa siswa yang memiliki kemampuan menulis teks prosedur kompleks dengan jumlah nilai sebanyak 9173 dengan rata-rata 86,54 dari sampel sebanyak 106 sampel. Tes kemampuan menulis teks prosedur kompleks memiliki teknik penilaian struktur dan kebahasaan. Tes kemampuan menulis teks prosedur kompleks bagian teknik penilaian unsur struktur memiliki skor, yaitu skor judul 5 dan 0, skor pembuka 1 dan 0, skor pembahasan/ isi 2, 1 dan 0, dan skor penutup 2 dan 0. Setiap struktur mempunyai bobot nilai masing-masing yaitu, struktur judul dengan bobot nilai 5, pembuka dengan bobot nilai 10, pembahasan/ isi dengan bobot nilai 25, dan penutup dengan bobot nilai 10. Maka nilai didapat dengan cara skor x bobot / skor maksimal dan pada bagian teknik penilaian unsur kebahasaan yaitu Tes kemampuan menulis unsur kebahasaan teks prosedur kompleks masing-masing mempunyai skor maksimal 5, 4, 3, 2, 1, dan terendah 0. Setiap unsur kebahasaan memiliki bobot nilai masing-masing yaitu, judul dengan bobot nilai 5, pembuka dengan bobot nilai 10, pembahasan/ isi dengan bobot nilai 25, dan penutup dengan bobot nilai 10. Maka nilai didapat dengan cara skor x bobot / skor maksimal. Setelah didapat nilai keseluruhan kemampuan menulis unsur struktur dan kebahasaan teks prosedur kompleks maka dapat disimpulkan kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X SMA Dharma Loka Pekanbaru pada aspek struktur dan aspek kebahasaan berkategori tinggi dengan rata-rata 86,54.

Tabel 4. Presentase Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas X SMA Dharma Loka Pekanbaru

Kualitatif	Kuantitatif	Jumlah	Persentase
Sangat Rendah	<50	0	0,00
Rendah	50-60	0	0,00
Sedang	60-80	30	28,30
Tinggi	80-90	15	14,15
Sangat Tinggi	>90	61	57,55
Jumlah			100,00

Berdasarkan tabel tersebut maka diketahui presentase kemampuan menulis teks prosedur kompleks pada siswa kelas X SMA Dharma Loka Pekanbaru dengan sampel 106. Memiliki nilai dengan kategori sangat tinggi sebanyak 61 siswa (57,55%), kemudian nilai dengan kategori tinggi sebanyak 15 siswa (14,15%), dan nilai dengan kategori sedang sebanyak 30 siswa (28,30).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari SMA Dharma Loka Pekanbaru mengenai kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X SMA Dharma Loka Pekanbaru tahun ajaran 2016/2017 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X SMA Dharma Loka Pekanbaru tahun ajaran 2016/2017 pada aspek struktur mendapatkan nilai rata-rata 83,302 dengan kategori tinggi.
2. Kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X SMA Dharma Loka Pekanbaru tahun ajaran 2016/2017 pada aspek unsur kebahasaan mendapatkan nilai rata-rata 81,92 dengan kategori tinggi.

Dari kedua aspek yang penulis teliti yaitu, aspek struktur dan unsur kebahasaan teks prosedur kompleks siswa kelas X SMA Dharma Loka Pekanbaru maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMA Dharma Loka Pekanbaru memiliki kemampuan yang sama. Kemampuan menulis aspek struktur teks prosedur kompleks tergolong tinggi dan kemampuan menulis unsur kebahasaan teks prosedur kompleks juga tergolong tinggi.

B. Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian, pembahasan, dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan saran yang berkaitan dengan penelitian selanjutnya yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan bahan pertimbangan yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi sekolah hasil penelitian ini, kreativitas guru dalam proses pembelajaran menulis teks prosedur kompleks. Bisa mempertahankan dan Lebih ditingkatkan lagi agar siswa selalu antusias dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis teks prosedur kompleks. Dan bagi siswa, siswa harus bisa mempertahankan dengan kemampuan yang ada dan giat berlatih menulis teks prosedur kompleks agar dapat menghasilkan hasil yang lebih baik untuk patut dipublikasikan untuk pembaca yang membutuhkan.

2. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan sumbangsih pada penelitian selanjutnya, khususnya untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang ingin melaksanakan penelitian mengenai kemampuan menulis teks prosedur kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Charlina, dan Sinaga, Mangatur. 2010. *MKDU Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Berhati Publishing.
- Dalman. 2012. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Faizah, Hasnah. 2011. *Menulis Karangan Ilmiah*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Hakim, Nursal. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Hanafi, Halim, Abdul. 2011. *Metode penelitian, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Diadit Medi Press
- Hasan, Ruqaiya dan Halliday, M.A.K, dkk. 1992. *Bahasa Konteks, dan Teks*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Keraf, Goys. 1994. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Kosasih, Engkos. 2013. *Cerdas Berbahasa Indonsia Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Maryanto, dkk. 2014. *Bahasa Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
- Nugraheni, Aninditiya, Sri. 2012. *Pengajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Razak, Abdul. 2010. *Penelitian Kependidikan*. Pekanbaru: Autografika.
- _____. 2005. *Statistika*. Pekanbaru: Autografika.
- _____. 2016. *Teks Eksplanasi*. Pekanbaru: Autografika.
- Semi, Atar, M. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa Bandung.

Siregar, Sofyan. 2010. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: Raja Wali Perss

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Tarigan, G. Henry. 1985. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

<http://www.materikelas.com/2015/10/teksprosedurkomplekspengertian.html?m=1>. 11-03-2016: 11.20 WIB.

-2005. *KBBI Edisi Ketiga Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*. Jakarta: Balai Pustaka.